Kode/Nama Rumpun Ilmu : 371/Keperawatan

LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN



PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN DALAM MELAKUKAN PERTOLONGAN PERTAMA KORBAN KECELAKAAN PADA MAHASISWA KEPERAWATAN

STIKES ESTU UTOMO.

TIM PENGUSUL:

Sutanta, S.Kep, Ns, M.Kes, 0515027504 (Ketua Tim Penelitian)

Habid Al Hasbi, S.Kep, Ns., M.Kep, 0617049202 (Anggota Penelitian)

Dibiayai oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo

Berdasar SK Nomor. 05B/STIKES-EU/IV/2022

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

ESTU UTOMO

April , 2022

HALAMAN PENGESAHAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul Penelitian | : | Hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan pada mahasiswa keperawatan STIKes Estu Utomo |
| Kode rumpun Ilmu | : | Keperawatan |
| Ketua Peneliti   1. Nama Lengkap 2. NIDN 3. Jabatan Fungsional 4. Program Studi 5. Nomor HP/surel | :  :  :  :  : | Sutanta, S.Kep, Ns, M.Kes  0515027504  Asisten Ahli  S1-Keperawatan  085260055925 |
| Anggota Peneliti   1. Nama Lengkap 2. NIDN 3. Perguruan Tinggi | :  :  : | Habid Al Hasbi, S.Kep.,Ns.,M.Kep  0617049202  STIKES Estu Utomo |
| Sumber dana | : | STIKES Estu Utomo |

Boyolali, 13 April 2022

|  |  |
| --- | --- |
| Mengetahui,  Ketua Pusat Penelitian dan  Pengabdian Masyarakat  (Dr. Yanti, S.ST., M.Keb)  NRP. 1200301 | Ketua Tim  (Sutanta, S.Kep.,Ns.,M.Kep)  NIDN. 220151 |
| Menyetujui,  Ketua STIKES Estu Utomo  (Sarwoko, S.Ag, S.Kep, Ns,M.Kes)  NIP.2200401 | |

RINGKASAN

Latar Belakang: Kecelakaan merupakan kondisi *emergency* yang bersifat mengancam jiwa dan membutuhkan pertolongan segera. Pertolongan pertama kecelakan adalah perlakuan pada korban kecelakaan sebelum ditangani oleh petugas medis dengan tujuan menghindarkan korban dari cidera yang lebih parah. Mahasiswa keperawatan tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan dasar praktek keperawatan saja, tetapi juga harus memiliki kemampuan tanggap kondisi gawat darurat. Tujuan: Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan pada mahasiswa keperawatan STIKes Estu Utomo. Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional. Rancangan dalam penelitian ini adalah *cross sectional.* Jumlah sampel penelitian ini 38 subyek diambil dengan metode total sampling. Data diolah dengan *SPSS 24 for windows* untuk menganalisis data univariat dan bivariat dengan uji statistik *sommers’D.* Hasil: Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik 89,5% dan kesiapan yang termasuk kategori siap 86,8%. Hasil uji *sommers’D*  menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan pada mahasiswa keperawatan (*p-value*=0,017, r=0,971). Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikaan antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan pada mahasiswa keperawatan STIKes Estu Utomo. Apabila tingkat pengetahuan pertolongan pertama korban kecelakaan baik maka kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama juga akan baik atau siap.

PRAKATA

PRAKATA

***Assalamu ‘alaikumwr.wb***

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas semua rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu tugas kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu penelitian, yang berjudul “*Hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan pada mahasiswa keperawatan STIKes Estu Utomo. “.* Tanpa bantuan dan dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak penulis tidak dapat berbuat banyak. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ketua STIKes EstuUtomo, yang telah memberikan ijin kami melakukan penelitian ini.
2. Ketua P3M STIKes EstuUtomo, yang telah memberikan ijin kami melakukan penelitian ini.

Penulis yakin dalam pembuatan penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harap guna kesempurnaan penelitian ini.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca. Amien..

***Wassalamu’alaikum wr wb***

Boyolali, 13 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| HALAMAN SAMPUL ......................................................................................... | | i |
| HALAMAN PENGESAHAN ............................................................................... | | ii |
| RINGKASAN ....................................................................................................... | | iii |
| PRAKATA ............................................................................................................ | | iv |
| DAFTAR ISI ......................................................................................................... | | v |
| BAB 1. | PENDAHULUAN ................................................................................ | 1 |
|  | * 1. Latar Belakang ............................................................................. | 2 |
|  | * 1. Tujuan Penelitian .......................................................................... | 2 |
| BAB 2. | TINJAUAN PUSTAKA ....................................................................... | 2 |
|  | 2.1. Variabel independen ...................................................................... | 2 |
|  | 2.2. Variabel dependen ........................................................................ | 3 |
| BAB 3. | METODE PENELITIAN ...................................................................... | 4 |
|  | 3.1. Metode Penelitian .......................................................................... | 4 |
|  | 3.5. Tehnik Pengumpulan Data ............................................................ | 4 |
|  | 3.6. Analisa Data .................................................................................. | 5 |
| BAB 4. | HASIL DAN PEMBAHASAN ............................................................ | 5 |
| BAB 5. | KESIMPULAN DAN SARAN ............................................................ | 9 |
| DAFTAR PUSTAKA | |  |

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

Lampiran 2. Susunan Organisasi tim peneliti

Lampiran 3. Biodata ketua dan anggota tim pengusul

Lampiran 4. Surat Pernyataan ketua Peneliti

Lampiran 5. Rekapitulasi data penelitian

Lampiran 6. Hasil olah data penelitian

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia mencatat jumlah kasus kecelakaan di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebesar 116.411 kasus kecelakaan dengan korban meninggal yaitu sebanyak 25.671, mengalami luka berat sebanyak 12.475, dan mengalami luka ringan yaitu sebanyak 137.342. Di wilayah Jawa Tengah angka kecelakaan mencapai 34.792 kasus dengan korban meninggal 4.141 mengalami luka berat 96 dan mengalami luka ringan 30.555. Didapatkan juga data statistik kecelakaan di Kabupaten Boyolali yaitu sbesar 1.344 dengan korban meninggal sebanyak 98 mengalami luka berat 1 dan mengalami luka ringan 1.245 (BPS, 2019).

Kecelakaan lalu lintas masih menjadi masalah global sampai dengan saat ini. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkatan jalan, kecelakaan lalu lintas diartikan sebagai suatu peristiwa dijalan yang tidak terduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang dapat mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa tidak diinginkan yang terjadi karena kendaraan mengalami tabrakan dengan benda lain sehingga menyebabkan kerusakan cidera hingga kematian pada korban kecelakaan (A. D. Saputra, 2018).

Upaya pertolongan terhadap penderita gawat darurat harus dipandang sebagai satu sistem yang terpadu dan tidak terpecah-pecah mulai dari *pre hospital stage*, *hospital stage* dan *rehabilitation stage* sehingga mampu mengurangi resiko kematian dan kecacatan fisik (Khoirul, 2013). Masyarakat awam yang melakukan penanganan pertama pada korban gawat darurat harus menguasai tiga cara dasar dalam keeadaan darurat seperti meminta bantuan pertolongan, menguasai teknik bantuan hidup dasar (resusitasi jantung paru) dan menguasai teknik menghentikan perdarahan (Anwar, 2014). Pemberian pertolongan pre-hospital care secara tepat dapat menurunkan resiko kematian akibat trauma (Miguel García et al., 2012).

Seluruh lapisan masyarakat wajib mengetahui cara melakukan pertolongan pertama. Salah satunya mahasiswa keperawatan sebagai calon tenaga kesehatan yang tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan dasar praktek keperawatan saja, tetapi juga harus memiliki kemampuan tanggap kondisi gawat darurat. Hal ini diharapkan menjadi bekal mahasiswa keperawatan untuk terjun memberikan pertolongan pertama dalam situasi gawat darurat sehari-hari (Sudiharto & Sartono, 2011). Perawat selain dituntut untuk memiliki karakteristik diatas juga harus bisa sebagai *care giver* terutama dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan (Mawu dkk, 2016)*.* Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi sejauh mana tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap tindakan pertolongan pertama pada korban kecelakaan dan digunakan sebagai dasar untuk pemberian pelatihan pertolongan pertama di masa yang akan datang.

* 1. Tujuan Penelitian

Hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan pada mahasiswa keperawatan STIKes Estu Utomo

* 1. Target Capaian

Publikasi ilmiah di jurnal nasional (ber ISSN) dan sinta 2

2.1. TINJAUAN PUSTAKA

## Kecelakaan merupakan kondisi *emergency* atau gawat darurat yang bersifat mengancam jiwa dan membutuhkan pertolongan dengan segera, serta dapat terjadi pada siapa saja, kapan saja dan dimana saja (Susilowati, 2015). Kecelakaan merupakan kejadian yang tidak dapat diprediksi dan tidak diharapkan. Setiap orang memiliki potensi mengalami kejadian tersebut dimana saja dan kapan saja (Hidayat et al, 2013). Menurut *World Health Asosiation* (2015) Indonesia termasuk salah satu negara dengan angka kecelakaan besar setelah penyakit jantung dan TBC. Angka kecelakaan setiap tahun terus bertambah bahkan setiap bulannya maupun setiap harinya.

Kecelakaan lalu lintas dijalan raya merupakan penyumbang angka kematian terbesar di dunia, hampir 3.400 orang meninggal di jalan setiap hari. Puluhan juta orang terluka setiap tahun. Anak, pejalan kaki, pengendara sepeda dan orang tua paling rentan dari pengguna jalan. Dikawasan Asia Tenggara, 153.000 orang tewas akibat kecelakaan lalu lintas pada tahun 2014, sekitar 85% kecelakaan terjadi di negara berkembang, 50% dari angka kecelakaan itu adalah negara-negara Asia Pasifik, sedangkan biaya yang timbul akibat kecelakaan lalu lintas di Negara-negara kawasan Asia Tenggara diperkirakan mencapai 15 milyar dolar Amerika (World Health Organization, 2015)**.**

Dalam *Global Status Report On Safety (GSRRS)* menurut World Health Organization (2015) disebutkan bahwa setiap tahun di seluruh dunia lebih dari 1,25 juta korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas dan 50 juta orang luka berat. Setiap hari sekitar 3000 orang meninggal karena kecelakaan lalu lintas terutama di Negara berkembang. Dalam kecelakaan lalu lintas 90% korban menjadi cacat seumur hidup *(disability adjustment life tears/ daily)*. Penelitian WHO (*World Health Organization*) pola penyakit secara global untuk tahun 1990-2020 mengalami perubahan mendasar. Kematian akibat lalu lintas naik dari peringkat ke-9 menjadi peringkat ke-3, sehingga WHO menjadikan program pencegahan kecelakaan lalu lintas sebagai prioritas (Zhu et al., 2019). Dari hasil studi pendahuluan pada tanggal 1 Februari 2021 yang dilakukan pada beberapa target responden yang merupakan mahasiswa yang pernah menjadi anggota BEM berjumlah 5 orang didapatkan hasil ke limanya sering melewati daerah dengan rawan kecelakaan. Kelimanya sudah pernah terpapar informasi tentang pertolongan pertama dan sudah mulai mendapatkan mata kuliah keperawatan gawat darurat. Dari kelima resonden didapatkan 3 sudah pernah mengikuti pelatihan dikampus saat pelatihan kampus siaga bencana. Semua responden pernah melihat korban kecelakaan dan pernah menangani korban kecelakaaan namun sikap dalam melakukan pertolongan pertama masih sedikit ragu karena takut salah menolong dan masih belum paham serta berpengalaman. Selain hasil studi pendahuluan diatas program studi sarjana pada STIKes Estu utomo memiliki visi yaitu unggul dalam gawat darurat pada siaga bencana, sehingga pengetahuan dan ketrampilan yang baik mahasiswa akan menjadi fokus dalam mewujudkan visi misi institusi**.** Berdasarkan data studi pendahuluan di ata**s** disimpulkan bahwa mahasiswa masih ragu ketika akan menolong korban kecelakaan dan perlu adanya informasi serta pelatihan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan ketrampilan.

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan pada mahasiswa keperawatan STIKes Estu Utomo.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

* + 1. Desain Penulisan

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan metode korelasi pemilihan sampel menggunakan tehnik *Purposive Sampling* yang berjumlah 38 responden. Penelitian dilakukan di mahasiswa keperawatan STIKes Estu Utomo.

* + 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

* + 1. Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*dengan metode korelasi pemilihan sampel menggunkan tehnik total sampling. Penelitian dilakukan tehnik *Purposive Sampling* yang berjumlah 38 repsonden. Dengan menggunakan uji statistik *korelasi Sommers’D*

* 1. HASIL YANG DICAPAI
     1. Analisa Data

Penelitian ini sudah dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2021. Semua respondennya berjumlah 38 responden Hasil yang akan disimpulkan berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin, data tingkat pendidikan responden dan tingkat pengetahuan akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan dikorelasikan.

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4 1 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase % |
| Perempuan | 34 | 92,1 |
| Laki-laki | 4 | 7,9 |
| Jumlah | 38 | 100,0 |

Tabel 4.1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Estu Utomo semester 6 sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan presentase 92,1%.

1. Karakteristik resonden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Mahasiswa Keperawatan Semester 6 STIKes Estu Utomo, 2021 (n=38)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Sumber Informasi | Frekuensi | Persentase % |
| Pendidikan | 31 | 81,6 |
| Pendidikan dan Media lain (internet, baliho, leaflet) | 7 | 18,4 | |
| Jumlah | 38 | 100,0 |

Tabel 4.2 menjelaskan berdasarkan sumber informasi pengetahuan tentang pertolongan pertama semua responden mendapatkan informasi melalui pendidikan berjumlah 38 responden.

Tabel 4.3. Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Pada Mahasiswa Keperawatan Semester 6 STIKes Estu Utomo, 2021 (n=38)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pengetahuan Pertolongan Pertama | Frekuensi | Persentase % |
| Baik | 34 | 89,5 |
| Cukup | 4 | 10,5 |
| Kurang | 0 | 0 |
| Jumlah | 38 | 100,0 |

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan memiliki tingkat pengetahuan yang baik yakni sebanyak 34 mahasiswa dengan presentase 89,5%.

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan

1. **Tabel 4 4:** Kesiapan Responden Dalam Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kesiapan Pertolongan Pertama | Frekuensi | Persentase % |
| Siap | 33 | 86,8 |
| Cukup Siap | 5 | 13,2 |
| Kurang Siap | 0 | 0 |
| Jumlah | 38 | 100,0 |

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa, sebagian besar responden memiliki kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama yang termasuk dalam kategori siap sebanyak 33 mahasiswa dengan presentase 86,8%.

1. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Dengan Pengetahuan Tentang Sistem Peringatan Dini Erupsi Gunung Merapi

Tabel 4.5. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Tentang Sistem Peringatan Dini Erupsi Gunung Merapi

## Analisis Bivariat

## Tabel 4. 5 Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kesiapan Dalam Melakukan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Pada Mahasiswa Keperawatan Semester 6 STIKes Estu Utomo, 2021 (n=38)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Kesiapan Pertolongan Pertama | | | Total | Presentase (%) | r | *p* |
| Siap | Cukup Siap | Kurang  Siap |
| Tingkat Pengetahuan pertolongan Pertama | Baik | 33 | 1 | 0 | 34 | 89,5 | 0,971 | 0,017 |
| Cukup | 0 | 4 | 0 | 4 | 10,5 |
| Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,0 |
| Total | | 33  (86,8) | 5  (15,4) | 0  (0,0) | 38 | 100,0 |  |  |

Ket : r : Koefisien Korelasi; *p*: p-value

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 4.7 menjelaskan dari hasil uji analisis dengan uji statistik *sommers’d* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,017 (*p* value < 0,05) dan koefisien korelasi sebesar 0,971. Hal ini menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan pada mahasiswa keperawatan STIKes Estu Utomo dengan tingkat keeratan sangat kuat

4.1.2 Pembahasan

Analisis Univariat

1. Karakteristik responden berdasarkan usia.

Pada penelitian ini mean atau rata-rata usia responden adalah 20,89 dengan usia termuda 20 tahun dan usia tertua 25 tahun. Pada penelitian Rizka Saputri (2017) menyatakan hasil penelitian pada mahasiswa keperawatan sebagian besar berusia antara 17-23 tahun. Berbeda dengan penelitian Ira Suwantika et al (2014) yang menyatakan rata-rata usia mahasiswa keperawatan tingkat III/ semester 5-6 adalah 19,8 tahun dengan usia termuda 19 tahun dan terua 21 tahun. Menurut King (2012) usia 18-21 tahun merupakan berakhirnya masa usia remaja, artinya pada usia tersebut termasuk dalam rentang usia remaja akhir. Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, maka semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin bertambah juga pengetahuannya baik dari pengalaman dirinya maupun orang lain (Notoatmodjo dalam Listyana, 2015). Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman jiwa (Nursalam, 2011).

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Pada penelitian ini mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yakni sebesar 92,1%. Sejalan dengan penelitian Rizka (2017) yang menyatakan hasil penelitian pada mahasiswa keperawatan berdasarkan karakteristik jenis kelamin didominasi oleh perempuan yaitu sebesar 75,7 %. Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian Siswanto (2014) yang mengatakan bahwa proporsi mahasiswa keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu (86%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan atau profesi keperawatan didominasi oleh perempuan. Jenis kelamin perempuan identik dengan *mother insting,* hal ini berhubungan dengan jiwa menolong pada seorang perempuan yang lebih daripada laki-laki. Profesi keperawatan yang didominasi oleh perempuan dikarenakan sikap dasar perempuan yang identik sebagai sosok yang ramah, sabar, telaten, lembut dan berbelas kasih (Siswanto, 2014).

1. Karakteristik responden bersadarkan sumber informasi pertolongan pertama

Dari hasil analisis penelitian ini sumber informasi tentang pertolongan pertama semua responden telah mendapatkan informasi pertolongan pertama melalui pendidikan. Hal ini dikarenakan populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan dan secara kurikulum mahasiswa di semester tersebut sudah mendapatkan mata kuliah keperawatan gawat darurat. Dimana mata kuliah gawat darurat terdapat materi terkait pertolongan pertama kasus trauma. Dari jumlah keseluruhan responden didapatkan 7 responden memperoleh informasi pertolongan pertama selain dari pendidikan di kampus juga mendapatkan informasi melalui media lain (internet, leaflet, baliho dll). Hal ini menunjukkan informasi yang diperoleh dapat mempengaruhi pengetahuan tentang pertolongan pertama responden. Sebagaimana menurut Sukamto (2014) seseorang dengan sumber informasi yang banyak dan beragam akan menjadikan orang tersebut memiliki pengetahuan yang luas. Menurut Budiman (2013) informasi yang diperoleh dapat memberikan pengaruh dalam perubahan atau peningkatan pengetahuan seseorang.

1. **Tingkat pengetahuan pertolongan pertama**

Dalam penelitian ini responden memiliki kategori tingkat pengetahuan yang baik sebesar 89,5%. Hal ini sejalan dengan penelitian Ratna (2015) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan pada mahasiswa kesehatan di Universitas Iindonesia dalam kategori baik. Berbeda dengan penelitian Nuning Sisca Idriyawati (2016) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan dalam kategorik cukup yakni sebesar 72,41%. Dari penelitian ini didapatkan 10,5% data responden yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup. Hal ini dapat terjadi karena adanya pengaruh faktor lain pada saat penelitian seperti lingkungan saat mengisi kuesioner kurang memperhatikan pada saat diberikan materi saat perkuliahan. Menurut (Notoatmodjo, 2014) lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Sebagaimana penelitian Rizka (2017) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan pertolongan pertama balut bidai pada mahasiswa keperawatan dalam kategori cukup, peneliti menyampaikan hal ini disebabkan karena mahasiswa yang kurang memperhatikan saat diberikan materi saat kuliah.

Pengetahuan yang baik pada responden dipengaruhi karena responden telah mendapatkan mata kuliah keperawatan gawat darurat dimana materi yang didapatkan merupakan sumber informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan responden. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Budiman dan Riyanto (2013) informasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang, jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan atau wawasan. Dalam hal ini informasi didapatkan secara formal melalui pendidikan.

1. Kesiapan pertolongan pertama korban kecelakaan

Dari hasil penelitian diatas didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai kesiapan dalam kategori siap yakni sebesar 86,8%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian I Gede Suyandnya Putra (2018) yang menyatakan bahwa responden memiliki kesiapan dalam kategori siap setelah diberikan pendidikan dan pelatihan tentang pertolongan pertama. I Gede Suyadnya mengatakan peningkatan kesiapan tidak lepas dari pemberian pelatihan. Pelatihan didefinisikan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, mengubah perilaku dan mengembangkan kesiapan. Sesuai dengan pernyataan Hernando (2016), pelatihan bantuan hidup dasar dapat meningkatkan kesiapan ketrampilan dan pengetahuan responden serta mempengaruhi kesiapan atau keinginan responden untuk berbuat sesuatu. Selain itu penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian Fatimah (2018) yang menyatakan bahwa mahasiswa *Kusuma Nursing Care Emergency* (KNC-E) mengatakan siap untuk memberikan pertolongan gawat darurat pre hospital. Dalam hal ini kesiapan responden didukung oleh skill laboratorium yang sudah didapatkan mahasiswa pada akhir semester ini dan sudah menempuh ujian *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE).

1. Analisis Bivariat

Hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan kesiapan dalam kategori siap sebanyak 33 (86,8%). Hasil uji *sommers’D* didapatkan nilai siginifikansi sebesar 0,017 (*p-value<0,05*) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0,971, maka Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan pada mahasiswa keperawatan STIKes Estu Utomo dengan tingkat keeratan yang sangat kuat. Apabila tingkat pengetahuan pertolongan pertama korban kecelakaan baik maka kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama juga akan baik atau siap. Sejalan dengan penelitian Ratna Susiyanti (2015) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan pemberian pertolongan pertama dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai *p-value* 0,001<0,05, mahasiswa kesehatan dengan pengetahuan yang baik memiliki peluang 2,17 kali lebih siap dalam memberikan pertolongan pertama. Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian Rizka Saputri (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan balut bidai dengan sikap pertolongan pertama fraktur dengan nilai *p* 0,001 pada mahasiswa keperawatan. Penelitian lain yang sejalan berkaitan dengan pertolongan pertama adalah penelitian Nuning Sisca Idriyawati (2016) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap responden dalam memberikan darurat pertolongan pertama dalam kasus kardiovaskular dan pernapasan dengan nilai *p-value* 0,000<0,05.Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama salah satunya adalah pengetahuan yang baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Uno (2011), tingkat pengetahuan yang baik merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan, semakin tinggi pengetahuan seseorang semakin tinggi pula keinginan dalam diri untuk berperilaku sesuai apa yang ia dapat dari pengalaman, motivasi atau dorongan. Pada saat individu memiliki pengetahuan yang baik maka akan membuat individu mampu menghadapi masalah yang terjadi pada diri mereka (Lestari, 2015). Pada penelitian ini pengetahuan yang baik didukung dengan data primer pada tabel 4.5 yang menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik yakni sebesar 89,5%. Sehingga nilai pengetahuan yang baik tersebut dapat mempengaruhi kesiapan responden dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan.

Hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman, kematangan usia dan sumber informasi. Pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan kesiapan seseorang, baik itu pengalaman pendidikan formal dan informal maupun pengalaman hidup. Menurut Aryani (2013) pengalaman seseorang yang didapatkan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membentuk aspek kognitif pada seseorang yang terdiri dari kepercayaan, keyakinan dan pengetahuan individu. Usia juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan kesiapan seseorang dalam melakukan tindakan. Hal ini sejalan dengan penelitian Triwibowo dan Setyawan (2014) yang menyatakan bahwa semakin bertambahnya usia maka semakin bertambah pula pengalaman pada seseorang dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan, terlepas dari kesesuaian tindakan berdasarkan teori yang diperoleh. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan kesiapan seseorang adalah sumber informasi yang didapatkan. Menurut Sukamto (2014) seseorang dengan sumber informasi yang banyak dan beragam akan menjadikan orang tersebut memiliki pengetahuan yang luas. Menurut Budiman (2013) informasi yang diperoleh dapat memberikan pengaruh dalam perubahan atau peningkatan pengetahuan seseorang.

1. Kesimpulan
2. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 34 responden (89,5%).
3. Sebagian besar responden memiliki kesiapan dalam pertolongan pertama korban kecelakaan yang termasuk dalam kategori siap sebanyak 33 responden (86,8%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan pada mahasiswa keperawatan STIKes Estu Utomo, didukung dengan uji statistik *sommers’D* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,017 (*p-value*<0,05) dan koefisien koralasi (r) sebesar 0,971.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **1. Honor** | | | | |
| Pelaksana | Honor/jam (Rp) | Waktu (jam/minggu) | Minggu | Honor per tahun (Rp) |
| Tahun I |
| Ketua | Rp. 32.000 | 1 jam/ minggu | 34 | Rp 1.750.000 |
| Anggota 1 | Rp. 30.000 | 1jam/ minggu | 34 | Rp. 1.000.00,00 |
| Sub total (Rp) | | | | Rp. 2.750.000,00 |
| **2. Bahan Habis Pakai** | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya per Tahun (Rp) |
| Tahun I |
| Kertas A4 | Nota pembelian | 7 rim | Rp. 80.000,00 | Rp. 560.000,00 |
| Tinta Printer | Nota pembelian | 2 paket | Rp 350.000,00 | Rp 700.000,00 |
| *photo copy* dan penjilidan | Nota pembelian |  | Rp.495.000,00 | Rp.990.000,00 |
| Sub total (Rp) | | | | Rp 2.250.000,00 |
| **3. Perjalanan** | | | | |
| Perjalanan | Justifikasi Perjalanan | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya per Tahun (Rp) |
| Tahun I |
| Rumah Sakit | perjalanan ke tempat penelitian | 8 kali | Rp.250.000,00 | Rp. 2.000.000,00 |
| Sub total (Rp) | | | | Rp. 2.000.000,00 |
| **4. Lain-lain** | | | | |
| Kegiatan | Justifikasi | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya per Tahun (Rp) |
| Tahun I |
| Lain-lain (publikasi, seminar, laporan) |  |  |  | Rp. 500.000,00 |
| Sub total (Rp) | | | | Rp. 500.000,00 |
| TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SATU TAHUN (Rp) | | | | Rp. 7.000.000,00 |

**Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama / NIDN** | **Instansi Asal** | **Bidang Ilmu** | **Alokasi Waktu (jam/minggu)** | **Uraian Tugas** |
| **1.** | Sutanta, S.Kep., Ns, M.Kes | Stikes Estu Utomo | Keperawatan | 1 Jam/ minggu | 1. Melakukan survey pendahuluan 2. Membuat proposal penelitian 3. Melakukan seminar proposal 4. Melaksanakan penelitian 5. Membuat kerangka laporan hasil penelitian. 6. Melakukan seminar hasil penelitian. 7. Melakukan publikasi bekerjasama dengan institusi lain. |

**Lampiran 3. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul**

1. **Identitas Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Sutanta, S.Kep., Ns, M.Kes |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3 | Jabatan Fungsional | Dosen Tetap |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya | 22.01.50.1 |
| 5 | NIDN | 0515027504 |
| 6 | Tempat, Tanggal Lahir | Boyolali, 15 Februari 1975 |
| 7 | E-mail | paksutanta[@gmail.com](mailto:emykurnia91@gmail.com) |
| 8 | Nomor Telepon/HP | 085260055925 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. Tentara Pelajar, Mudal, Boyolali |
| 10 | Nomor Telepon/Faks |  |
| 11 | Lulusan yang Telah Dihasilkan | 1 orang |
| 12 | Nomor Telepon/Faks |  |
| 13 | Mata Kuliah yang Diampu | Biomedik, Keperawatan Dasar |
|  |

**B. Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | S-1 | S-2 | S-3 |
| Nama Perguruan Tinggi | STIKes Wira Husada | Universitas Negeri Sebelas Maret |  |
| Bidang Ilmu | Keperawatan | Kesehatan |  |
| Tahun Masuk-Lulus | 2002-2006 | 2007 – 2009 |  |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Faktor-faktor yang mempengaruhikemampuan  sosialisasi pada remaja | Hubungan Tingkat Pendidikan PMO, Jarak RUmah dan Pengetahuan Pasien TB dengan Kepatuhan Minum obat |  |
| Nama Pembimbing/Promotor | Dr. Catur Budi Susilo, S.Kp, M.Kes | Dr. dr. Drajat Budiman, Sp. A |  |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan dana penelitian yayasan Estu Utomo.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Boyolali, 13 April 2022 |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  | Sutanta, S.Kep., Ns, M.Kes  NIDN. 0515027504  Biodata Peneliti kedua   |  |  |  | | --- | --- | --- | | 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Habid Al Hasbi, S.Kep., Ns, M.Kep | | 2 | Jenis Kelamin | Laki-laki | | 3 | Jabatan Fungsional | Dosen Tetap | | 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya | 22.01.50.9 | | 5 | NIDN | 0617049202 | | 6 | Tempat, Tanggal Lahir | Gunungkidul 17 April 1992 | | 7 | E-mail | Habid.al[@gmail.com](mailto:emykurnia91@gmail.com) | | 8 | Nomor Telepon/HP | 08179415535 | | 9 | Alamat Kantor | Jl. Tentara Pelajar, Mudal, Boyolali | | 10 | Nomor Telepon/Faks |  | | 11 | Lulusan yang Telah Dihasilkan | 1 orang | | 12 | Nomor Telepon/Faks |  | | 13 | Mata Kuliah yang Diampu | Keperawatan Medikal Bedah | |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | |  | S-1 | S-2 | S-3 | | Nama Perguruan Tinggi | Universitas RespatiYogyakarta | Universitas  Muhammadiyah  Yogyakarta |  | | Bidang Ilmu | Keperawatan | Kesehatan |  | | Tahun Masuk-Lulus | 2010-2014 | 2016 – 2018 |  | | Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Faktor-faktor yang  mempengaruhi  kemampuan  sosialisasi pada  remaja | Pengaruh progressive  muscle relaxation  terhadap nyeri dan  kualitas tidur pada klien  hemodialisa |  | | Nama Pembimbing/Promotor | Ns. Fajarina Lathu A,  MSN | SN Nurul Makiyah, Dr.,  S.Si., M.Kes |  |   Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan  dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata  dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.  Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu  persyaratan dalam pengajuan dana penelitian yayasan Estu Utomo.   |  |  | | --- | --- | |  | Boyolali, 13 April 2022 | |  |  | |  |  | |  |  | |  | Habid Al Hasbi, S.Kep., Ns, M.Kep  NIDN. 0617049202 | |
|  |  |

Lampiran 4. Surat pernyataan ketua peneliti



**SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Yang bertanda tangan di bawah ini: | | |
| Nama | : | Sutanta |
| NIDN | : | 0515027504 |
| Pangkat / Golongan | : | III B |
| Jabatan Fungsional | : | Asisten Ahli |

* Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

Literature Review: Pengaruh Jalan Kaki Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensidiusulkan dalam pembiayaan Yayasan untuk tahun anggaran 2020 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

* Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku
* Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Boyolali, 13 April 2022 | |
| Mengetahui | Yang menyatakan, | |
| Ketua STIKES |  | |
|  |  | |
|  |  | |
|  |  | |
| Sarwoko, S.Ag, S.Kep, Ns., M.Kes | Sutanta, S.Kep, Ns, M.Kes |
| 0621037401 | 0515027504 |

REKAP DATA PENELITIAN

Hasil Analisis Data Univariat

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Statistic** | | | | | | |
|  | | Usia | Jenis Kelamin | Sumber Informasi Pertolongan Pertama | Tingkat Pengetahuan pertolongan Pertama | Kesiapan Pertolongan Pertama |
| N | Valid | 38 | 38 | 38 | 38 | 38 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 20.89 | 1.11 | 1.18 | 1.11 | 1.13 |
| Median | | 21.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 1.00 |
| Std. Deviation | | .981 | .311 | .393 | .311 | .343 |
| Minimum | | 20 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Maximum | | 25 | 2 | 2 | 2 | 2 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Usia** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 20 | 14 | 36.8 | 36.8 | 36.8 |
| 21 | 17 | 44.7 | 44.7 | 81.6 |
| 22 | 6 | 15.8 | 15.8 | 97.4 |
| 25 | 1 | 2.6 | 2.6 | 100.0 |
| Total | 38 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Perempuan | 34 | 89.5 | 89.5 | 89.5 |
| Laki-laki | 4 | 10.5 | 10.5 | 100.0 |
| Total | 38 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sumber Informasi Pertolongan Pertama** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Pendidikan | 31 | 81.6 | 81.6 | 81.6 |
| Pendidikan dan Media | 7 | 18.4 | 18.4 | 100.0 |
| Total | 38 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Baik | 34 | 89.5 | 89.5 | 89.5 |
| Cukup | 4 | 10.5 | 10.5 | 100.0 |
| Kurang | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| Total | 38 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kesiapan Pertolongan Pertama** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Siap | 33 | 86.8 | 86.8 | 86.8 |
| Cukup Siap | 5 | 13.2 | 13.2 | 100.0 |
| Kurang Siap | 0 | 0.0 | 0.0 | 0.0 |
| Total | 38 | 100.0 | 100.0 |  |

Uji Statistik Sommers’D

Hasil analisis

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | | | | |
|  | Cases | | | | | |
| Valid | | Missing | | Total | |
| N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Tingkat Pengetahuan pertolongan Pertama \* Kesiapan Pertolongan Pertama | 38 | 100.0% | 0 | 0.0% | 38 | 100.0% |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tingkat Pengetahuan pertolongan Pertama \* Kesiapan Pertolongan Pertama Crosstabulation** | | | | |
| Count | | | | |
|  | | Kesiapan Pertolongan Pertama | | Total |
| Siap | Cukup Siap |
| Tingkat Pengetahuan pertolongan Pertama | Baik | 33 | 1 | 34 |
| Cukup | 0 | 4 | 4 |
| Kurang | 0 | 0 | 0 |
| Total | | 33 | 5 | 38 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Directional Measures** | | | | | | |
|  | | | Value | Asymptotic Standard Errora | Approximate Tb | Approximate Significance |
| Ordinal by Ordinal | Somers' d | Symmetric | .877 | .110 | 2.390 | .017 |
| Tingkat Pengetahuan pertolongan Pertama Dependent | .800 | .179 | 2.390 | .017 |
| Kesiapan Pertolongan Pertama Dependent | .971 | .029 | 2.390 | .017 |
| a. Not assuming the null hypothesis. | | | | | | |
| b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis. | | | | | | |